

## **HUBUNGAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DENGAN KINERJA PEGAWAI RUMAH SAKIT UMUM ODSK PROVINSI SULAWESI UTARA**

**Eireine Maria Pandoh<sup>1</sup>, Gledys Lengkong<sup>2</sup>, Fankly Palendeng**

<sup>1</sup> Prodi Informatika Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon

<sup>2</sup> Prodi Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon

<sup>3</sup> Prodi Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon

Alamat: Jl. Florence Kelurahan Kolongan Ling. VII Kecamatan Tomohon Utara

Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara

E-mail Korespondensi: mariairenpanpandoh@gmail.com

### **ABSTRAK**

Sistem informasi manajemen rumah sakit memiliki peranan sangat penting salah satunya untuk mendukung proses penyebaran informasi berupa data-data dan hasil pemeriksaan pasien oleh karena itu diperlukan dukungan dari SIMRS yang handal dalam mengelola informasi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Hubungan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit dengan kinerja pegawai struktural di RSUD ODSK Provinsi Sulawesi Utara. Jenis Penelitian yang dilakukan yaitu kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner sehingga diperoleh 60 responden yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu melalui analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square* menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Terdapat hubungan yang signifikan terhadap penerapan Sistem informasi manajemen rumah sakit dengan kinerja pegawai di RSUD ODSK Provinsi Sulawesi Utara dengan hasil analisis nilai  $p = 0,000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi manajemen rumah sakit dapat meningkatkan efektifitas kinerja pegawai non struktural di RSUD ODSK Provinsi Sulawesi Utara.

**Kata kunci :** Sistem Informasi Manajemen (SIMRS), Kinerja Pegawai, Efektifitas Kinerja.

### **ABSTRACT**

The Hospital Management Information System (HMIS) plays a crucial role, particularly in supporting the dissemination of information such as patient data and examination results. Therefore, a reliable HMIS is essential for effectively managing such information. The objective of this study is to examine the relationship between the implementation of the hospital management information system and the performance of structural staff at ODSK Regional General Hospital (RSUD ODSK) in North Sulawesi Province. This research employs a quantitative approach. The method used involves distributing questionnaires, resulting in 60 respondents selected based on inclusion and exclusion criteria. Data analysis in this study was conducted using univariate and bivariate analyses, with the Chi-Square test performed through the SPSS application. The results of the study indicate that: (1) There is a significant relationship between the implementation of the hospital management information system and the performance of employees at RSUD ODSK, North Sulawesi Province, as indicated by a  $p$ -value of  $0.000 < \alpha = 0.05$ , which means the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected. This finding suggests that the quality of the hospital management information system can enhance the effectiveness of the performance of non-structural employees at RSUD ODSK, North Sulawesi Province.

**Keywords :** *Management Information System (SIMRS), Employee Performance, Performance Effectiveness*

## PENDAHULUAN

Era Globalisasi saat ini dengan kemajuan teknologi sangat berkembang dengan begitu pesat. Salah satu kemajuan teknologi tersebut ialah teknologi informasi (TI) yang telah merambah keberbagai bidang kehidupan manusia. Definisi Teknologi Informasi merupakan studi atau penggunaan peralatan elektronika, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi apa saja melalui bebagai media (seperti internet), yang disajikan dalam bentuk kalimat, huruf maupun gambar. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat mengakibatkan banyaknya temuan-temuan yang didapatkan melalui bantuan teknologi informasi baik dalam bidang pengorganisasian rumah sakit, pengobatan, maupun penelitian pengembangan dari ilmu kesehatan itu sendiri. (Rosari, dkk. 2023)

Berdasarkan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.46 Tahun 2014, Sistem Informasi Kesehatan (SIK) meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi dan juga sumber daya manusia (SDM) yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya dan dikelola secara terpadu. Sistem Informasi Kesehatan juga bisa didefinisikan sebagai beberapa unsur dan juga langkah yang memiliki pola yang mana bertujuan untuk memproduksi informasi dalam pengambilan suatu keputusan yang berkaitan dengan tata laksana pelayanan kesehatan (yankes) pada masing-masing sistem kesehatan (Putri & Akbar, 2019).

Rumah Sakit dengan seluruh komponen yang terintegrasi didalamnya merupakan salah satu infrastruktur pelayanan yang berfokus pada bidang kesehatan. Rumah sakit dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan yang dapat memberdayakan kesatuan personel terlatih dan terdidik untuk menangani dan menghadapi setiap masalah yang ada khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Menurut WHO (*World Health Organization*) rumah sakit merupakan bagian integral dari organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat baik itu secara kuratif maupun preventif. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, karyawan merupakan sumberdaya

yang berperan penting dalam terwujudnya tujuan dari rumah sakit. Dimana apabila karyawan dapat berkerja dengan baik maka akan memberikan pengaruh yang baik dengan kemajuan rumah sakit. Kinerja didefinisikan sebagai kemampuan yang dilakukan seseorang dalam suatu instansi untuk mencapai hasil kerja yang sama-sama diharapkan (Melan, 2019)

Kinerja karyawan dapat dikatakan baik apabila tugas dan tanggung jawab karyawan tersebut sudah mengikuti tata cara atau prosedur sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat dilaksanakan dengan baik di tempat dimana ia bekerja. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kinerja yaitu sistem informasi yang digunakan oleh karyawan di rumah sakit.(Rifly, 2022)

Menurut data yang dikumpulkan dari Kemenkes RI (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia) sampai pada tanggal 01 Juli 2020 dilaporkan bahwa penggunaan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) pada rumah sakit di Indonesia yang telah berjalan secara fungsional berjumlah 2177 dari 2560 rumah sakit. Rumah sakit yang telah memiliki SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) tapi tidak digunakan atau tidak dijalankan oleh rumah sakit berjumlah 88 rumah sakit. Terdapat rumah sakit yang sama sekali belum menggunakan SIMRS dalam menunjang pelayanan kesehatan yaitu berjumlah 294 rumah sakit. Salah satu rumah sakit yang telah memanfaatkan sistem informasi manajemen rumah sakit dalam menjalankan operasionalnya adalah Rumah Sakit Umum ODSK Provinsi Sulawesi Utara.

Berdasarkan survei lapangan yang telah dilakukan peneliti mendapat informasi dari pihak RSUD ODSK Provinsi Sulawesi Utara bahwa terdapat berbagai hambatan dalam penerapan SIMRS mulai dari segi sumber daya manusia sebagai faktor yang berperan dalam penggunaan SIMRS. Masih banyak karyawan yang belum mampu untuk menerima dan menggunakan aplikasi berbasis komputer ini sehingga mempengaruhi kinerjanya dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah peneliti uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Penerapan Sistem

Informasi Manajemen rumah sakit (SIMRS) Dengan Kinerja Pegawai Rumah Sakit ODSK Provinsi Sulawesi Utara”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode observasional analitik. Jenis pendekatan yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji *Cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum ODSK Provinsi Sulawesi Utara. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai non struktural yang berada di RSUD ODSK Provinsi Sulawesi Utara berjumlah 151 responden. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus *slovin* berjumlah 60 responden Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi, dan penggumpulan data menggunakan kuesioner penelitian yang dibagikan dalam bentuk google form kepada setiap responden, kuesioner yang dipergunakan sudah melewati hasil uji validitas dan reliabilitas data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan uji *chi Square* dengan menggunakan aplikasi SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan berikut ini gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini.

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia

Usia	n	%
20-25 Tahun	8	13,3
26-30 Tahun	40	66,7
31-35 Tahun	12	20,0
Total	60	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia di atas, diperoleh bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 26-30 Tahun yaitu sebanyak 40 responden atau sebesar 66,7 %, sedangkan responden pada rentang usia 31-35 Tahun sebanyak 12 responden atau sebesar 20,0 %, dan paling sedikit yaitu responden yang berada pada rentang usia 20-25 Tahun yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 13,3%.

Tabel 2. Distribusi frekuensi Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	n	%
S1 (Sarjana)	54	90,0
S2 (Master)	6	10,0
Total	60	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, diperoleh bahwa sebagian besar responden pendidikan terakhirnya ialah S1 (Sarjana) sebanyak 54 responden atau sebesar 90,0 %, sedangkan paling sedikit yaitu responden dengan pendidikan terakhir S2 (Master) sebanyak 6 responden atau sebesar 10,0 %.

Tabel 3. Distribusi frekuensi Masa Kerja Responden

Masa Kerja	n	%
1 Tahun	25	41,7
2 Tahun	35	58,3
Total	60	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan masa kerja, diperoleh bahwa sebagian besar responden berada pada masa kerja yaitu 2 Tahun atau sebanyak 35 responden atau sebesar 58,3 %, sedangkan paling sedikit yaitu responden yang berada pada masa kerja 1 Tahun atau sebanyak 25 responden atau sebesar 41,7%.

Tabel 4. Distribusi frekuensi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

SIMRS	n	%
Baik	31	51,7
Buruk	29	48,3
Total	60	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang sistem informasi manajemen rumah sakit, diperoleh bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di RSUD ODSK Provinsi Sulawesi Utara sudah baik yaitu sebanyak 31 responden atau 51,7%, dan sebanyak 29 atau sebanyak 48,3% responden menyatakan bahwa sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di RSUD ODSK Provinsi Sulawesi Utara masih buruk.

Tabel 5. Distribusi frekuensi kinerja pegawai

Kinerja Pegawai	n	%
Baik	35	58,3
Buruk	25	41,7
Total	60	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang kinerja pegawai di RSUD ODSK Provinsi Sulawesi Utara, diperoleh sebagian besar responden sebanyak 35 atau 58,3% memiliki kinerja yang baik, dan sebagian kecil responden sebanyak 25 atau 41,7% responden memiliki kinerja yang buruk.

Tabel 6. Hubungan penerapan SIMRS dengan Kinerja Pegawai

SIMRS	Kinerja Pegawai		Total		P value
	Baik	Buruk	n	%	
Baik	31	0	31	51,7	
Buruk	4	25	29	48,3	0,000
Total	35	25	60	100	

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil analisis hubungan antara sistem informasi manajemen rumah sakit dengan kinerja pegawai di dapat sebanyak 31 responden atau 51,7 % menyatakan bahwa penerapan SIMRS yang baik, dapat meningkatkan kinerja pegawai dengan baik. Berdasarkan hasil uji Chi Square yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $\rho$  value sebesar 0,00, yang berarti bahwa jika nilai  $\rho$  value  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara variable sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMR) dengan Kinerja Pegawai, yang berada di Rumah Sakit Umum ODSK Provinsi Sulawesi Utara.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD ODSK Provinsi Sulawesi Utara diperoleh data sebagian besar responden menyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di RSUD ODSK Provinsi Sulawesi Utara sudah baik yaitu sebanyak 31 responden atau 51,7%, dan sebanyak 29 atau sebanyak 48,3% responden menyatakan bahwa sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di RSUD ODSK Provinsi Sulawesi Utara masih buruk. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit

(SIMRS) sudah berjalan dengan baik, dan dalam penerapannya juga membantu pegawai dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam bekerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, Inayah 2024) yang meneliti mengenai faktor yang berhubungan dengan kinerja pegawai dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di rumah sakit umum daerah Majene, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efisiensi rumah sakit dengan kinerja pegawai dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Majene. Hal ini disebabkan karena sebagian besar responden menyatakan bahwa aplikasi sistem informasi manajemen yang ada di rumah sakit tersebut dapat membantu pegawai sehingga mempermudah kelancaran arus informasi, aplikasi SIMRS juga membantu pegawai dalam proses administrasi serta mengatur antrian pasien sehingga dapat menghemat waktu pendaftaran pasien dan memudahkan dokter serta perawat dalam mengatur jadwal untuk pemeriksaan dan tindakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anwar, dkk, 2020) yang meneliti mengenai pengaruh sistem informasi manajemen rumah sakit terkait dengan efisiensi dalam menjankan tugas dan fungsi, pada penelitian tersebut menunjukkan pengaruh yang positif berdasarkan hitungan statistik dengan besar angka 58,9%. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi rumah sakit telah memberikan makna penting dalam peningkatan kinerja karyawan di RSUD Anwar Makaututu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD ODSK Provinsi Sulawesi Utara diperoleh sebagian besar responden sebanyak 35 atau 58,3% memiliki kinerja yang baik, dan sebagian kecil responden sebanyak 25 atau 41,7% responden memiliki kinerja yang buruk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kinerja yang baik, tentunya di dukung dengan pemahaman akan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di rumah sakit seperti penggunaan SIMRS, hal yang melatar belakanginya juga salah satunya dengan sebagian besar karyawan yang bekerja di RSUD ODSK Provinsi Sulawesi Utara sebagian besar berada pada rentang usia 26

sampai 30 atau yang masuk dalam kategori gen Z, dimana dalam kehidupan sehari-hari mereka hidup berdampingan dengan yang namanya teknologi, sehingga dalam hasil penelitian yang di peroleh bahwa pemanfaatan teknologi seperti SIMRS berpengaruh dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam bekerja, juga bisa memberikan semangat dan motivasi dalam pegawai untuk menyelesaikan pekerjaan mereka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rifly N F. 2022) yang meneliti tentang analisis pengaruh implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan di unit rawat jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, yang menghasilkan data sebagian besar responden berusia 20 – 39 tahun, dan menunjukkan bahwa kinerja karyawan saat ini berada pada posisi yang sangat baik. Hal ini didukung dengan sebagian besar karyawan yang bekerja berada pada lingkup usia produktif atau mereka yang masuk dalam katogori Gen Z yang memiliki semangat juang tinggi, dan juga kreatifitas yang tinggi serta mereka yang dalam kehidupan sehari-hari melek teknologi atau hidup berdampingan dengan teknologi, sehingga dalam penerapan pekerjaan mereka mengutamakan efektifitas dan efisiensi dalam bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk melihat hubungan antara penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan kinerja pegawai di RSUD ODSK provinsi sulawesi utara, diperoleh hasil sebanyak 31 responden atau 51,7 % menyatakan bahwa penerapan SIMRS yang baik, dapat meningkatkan kinerja pegawai dengan baik.

Berdasarkan hasil uji statistik yang di gunakan dengan uji Chi Square, diperoleh nilai  $\rho$  value sebesar 0,00, yang berarti bahwa jika nilai  $\rho$  value  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan Kinerja Pegawai, yang berada di Rumah Sakit Umum ODSK Provinsi Sulawesi Utara.

Berdasarkan hasil peneitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja pegawai

karena mempermudah dalam bertukar informasi baik di segala bidang atau departemen yang berada di rumah sakit, selain itu dengan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit yang baik pasien juga dapat merasakan pelayanan kesehatan yang bermutu yang diberikan oleh karyawan atau dalam hal ini tenaga kesehatan yang bekerja di bidang non medis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdiyanti, W. dkk. 2021 yang meneliti tentang Implementasi sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang dilakukan dengan kinerja cukup baik dapat menambah beban kerja perawat, dalam penelitian tersebut di dapat bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan kinerja perwat di RS Salak tahun 2021.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilianingsih, 2022 yang menyatakan bahwa, berdasarkan hasil penelitian faktor *human* (manusia) dapat diketahui dari 10 responden yang ada semua menyatakan belum merasa puas dengan penggunaan SIMRS karena masih perlu diperbaiki lagi dari segi sistem, dan masih sering terjadi kendala dikarenakan human eror atau kesalahan dari SDM dalam proses *input* data pasien sehingga harus menunggu dibuka portal oleh pihak IT untuk memperbaiki kesalahan input. Sebanyak 10 responden menyatakan bahwa selama rumah sakit masih menggunakan SIMRS belum dilakukan pelatihan secara resmi melainkan hanya *training* yang dilakukan oleh tim pendaftaran yang lebih dahulu bekerja di rumah sakit kepada karyawan baru, seluruh karyawan pada bagian pendaftaran menyatakan ingin dilakukan pelatihan sehingga terjadi kesamaan persepsi pada saat melakukan pekerjaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus, M, dkk. 2024 yang meneliti tentang analisis pengaruh penerapan SIMRS terhadap kinerja karyawan pada unit rawat jalan RSUD X, yang menyatakan bahwa SIMRS berpengaruh signifikan terhadap kinerja unit rawat jalan di RSUD X, dengan nilai sig  $0,002 < 0,05$ , berdasarkan penelitian tersebut sistem informasi manajemen rumah sakit

(SIMRS) memiliki 5 indikator yang terdiri atas perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, internet dan jaringan manusia.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik Kesimpulan bahwa Sebagian besar responden menyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen di RSUD ODSK Provinsi Sulawesi Utara sudah berjalan dengan baik, diikuti dengan kinerja pegawai yang baik. Sehingga di harapkan bagi pegawai di RSUD ODSK Provinsi Sulawesi Utara untuk dapat terus meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dan bagi pihak rumah sakit untuk dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit agar dapat membantu optimalisasi pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat.

## DAFATAR PUSTAKA

- Anwar, dkk. (2020). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Instalasi Rawat Jalan*. Jurnal Fisioterapi dan Ilmu Kesehatan Sisthana. Vol 2 No. 2 (2 Juli 2020) P-ISSN: 2828-240X, E-ISSN: 2828-2469, Hal 19-34
- Firdaus M, dkk. 2024. *Analisis Pengaruh Penerapan SIMRS terhadap Kinerja Karyawan pada Unit Rawat Jalan RSUD X*. Jurnal manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.Soetomo Vol.10 No.2 Oktober 2024. ISSN 2477-0140 Online ISSN 258-219X.
- Handayani PW, Afrizal SH, Pinem AA, Azzahro F, Hidayanto AN, Ayuningtiyas D. 2020. Konsep dan Implementasi Sistem Informasi Kesehatan. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Melan A, 2019. *Kinerja Karyawan Perseroan Terbatas Atas Pengaruh Fasilitas Kerja dan Karakteristik Pekerjaan*. Athra Samudra, Gorontalo.
- Putri SI, Akbar PS. Sistem Informasi Kesehatan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia; 2019.
- Rosari, Rahmadani, Thiya, Salamah. 2023. *Teknologi Informasi dalam Bidang Kesehatan Masyarakat*. JIKES :Jurnal Ilmu Kesehatan Vol.1, No.2, Juni : hal 165-172 e-ISSN : 2963-069x
- Rifly NF. 2022. *Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Kinerja Karyawan di Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Sulawesi Utara*. Skripsi. Universitas Awal Bros. Pekanbaru.
- Ramadhani, Inayah. 2024. *Faktor yang Berhubungan dengan kinerja pegawai dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di rumah sakit umum daerah majene*. Skripsi. Universitas Muslim Indonesia Makasar.
- Rusdiyati W, Ruliani S.N, Herlina, I. 2021. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang dilakukan dengan Kinerja Cukup Baik dapat menambah Beban Kerja Perawat*. Jurnal of Management Nursing.pdf